

BAB 5

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan analisis kuantitatif yaitu data hasil pengukuran yang merupakan data kualitatif yang diangkakan atau skoring. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Berdasarkan tujuan, yaitu ingin menguji hubungan motivasi kerja dengan kinerja pekerja bagian SDM dan Umum RS Pusat Pertamina, maka sifat penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan atau *eksplanatory*, dimana penelitian ini menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

5.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April selama kegiatan Praktikum Kesehatan Masyarakat (Prakesmas) di Bagian SDM RSPP tahun 2009 yang berlokasi di Jl. Kyai Maja No. 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

5.3. Populasi dan Sampel

5.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf Bagian SDM dan Umum RSPP tahun 2009 yang berjumlah 65 orang staf dan atasan langsung para staf .

5.3.2. Sampel

Peneliti menggunakan rumus *Solvin* untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang representatif . Dengan menggunakan rumus *Slovin* tersebut, menunjukkan angka 39 responden untuk dapat dikatakan memiliki nilai keterwakilan (*representativeness*) . Peneliti menggunakan angka 20 responden yang digunakan sebagai ujicoba instrumen.

Adapun rumus *Slovin* adalah: $n = N / (1 + (N * e^2))$

Keterangan : n = sampel

N = populasi

e = derajat kesalahan = 10%

Untuk mendapatkan staf yang dipilih sebagai responden digunakan pendekatan acak sederhana. 39 responden ini mengisi instrumen dari variabel Motivasi Kerja, sementara instrumen variabel Kinerja Staf diisi oleh atasan langsung masing-masing staf tersebut.

5.4. Pengumpulan Data

5.4.1. Sumber Data

- Data Primer: Sumber data berasal dari responden
- Data Sekunder : Kumpulan informasi data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai hasil penilaian kerja pegawai, sejarah organisasi, jumlah pegawai pekerja, struktur organisasi, dan data tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini pada penelitian ini diperoleh dari telah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

5.4.2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari responden dengan cara mengisi kuesioner.

5.4.3. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data atau disebut instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Pengertian kuesioner, yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti (Asyari, 1983.94).

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian. Untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa hingga responden dibatasi dalam

memberi jawaban kepada beberapa alternatif saja atau kepada satu jawaban saja (Nassir 1988.250).

- a. Untuk variabel motivasi kerja, peneliti menggunakan indikator diantaranya: dorongan untuk mencapai keberhasilan, dorongan untuk mendapatkan pengakuan (penghargaan), dorongan untuk dapat bertanggung jawab dalam tugas, dorongan untuk berani mengambil resiko kerja dan dorongan untuk mendapatkan insentif. Kelima indikator tersebut peneliti gunakan berdasarkan pernyataan (Koontz, 1989:568), dan (Huber, 1996.) dan didasari oleh teori Motivasi-Hygiene Herzberg (1968) dalam Marifa, D (2005) dan teori Motivasi Prestasi yang dikemukakan oleh Porter dan Lawyer juga berdasarkan penelitian McClelland's dan Michael Amstrong. Pertanyaan dalam kuesioner dikutip dari Hafidzurrachman (2007), Kusumaswari (2007), Permana, J.P (2007), Abimanyu, R (2007), Riduan (2006), Marifa, D (2005), dengan memodifikasi sebagian pertanyaan.
- b. Untuk variabel kinerja , peneliti menggunakan indikator diantaranya adalah penguasaan tugas, , kerja sama, tanggap dalam bekerja, kendala dalam bekerja, dan tanggung jawab. Kelima indikator tersebut penulis gunakan diantaranya berdasarkan teori dari Robert L. Mathis dan John.H. Jackson mengenai unsur-unsur kinerja dan beberapa pernyataan dari beberapa ahli. Pertanyaan dalam kuesioner dikutip dari Hafidzurrachman (2007), Kusumaswari (2007), Permana, J.P (2007), Abimanyu, R (2007), Riduan (2006), Marifa, D (2005), dengan memodifikasi sebagian pertanyaan.

5.5. Skala Pengukuran

1. Jenis skala pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian adalah skala interval.
2. Tipe skala yang dipergunakan adalah tipe skala Likert dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 4 jawaban pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai 4 : Untuk jawaban sangat setuju artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.

Nilai 3 : Untuk jawaban setuju artinya pertanyaan dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden .

Nilai 2 : Untuk jawaban tidak setuju artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan.

Nilai 1 : Untuk jawaban sangat tidak setuju artinya pertanyaan sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden .

5.6 Pengolahan Data

Didalam melakukan penelitian , peneliti melakukan pengolahan data melalui empat tahap, yaitu:

1. *Editing data:*

Dalam tahap ini peneliti harus memeriksa, membersihkan data yang telah terkumpul, apakah pada kuesioner yang telah diisi oleh responden terdapat kesalahan pengisian, cara pengisian, kekurangan dan kelengkapan dari data yang harus diisi oleh responden.

2. *Coding:*

Tahap ini adalah tahap pemberian kode pada setiap pertanyaan yang diberikan dengan tujuan untuk memudahkan *entry* data. Setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dipisahkan berdasarkan *subvariabel* dan diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisa data.

3. *Entry data:*

Data – data yang telah ada dikumpulkan untuk dimasukkan dan diolah menggunakan sebuah program komputer. Data – data tersebut

selanjutnya akan dianalisa. Sebaiknya dalam proses peng-*entry*-an data dilakukan secara teliti dan bila perlu dilakukan oleh dua orang yang berbeda untuk meminimalisasi atau menghindari kesalahan dalam memasukkan data.

4. *Cleaning data*:

Tahap ini dilakukan untuk mengecek apakah dalam proses pemasukan data (*entry data*) terjadi kesalahan atau tidak.

5.7. Analisis Data

Didalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap uji coba instrumen penelitian dan tahap analisa data penelitian.

5.7.1. Tahap Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner disebar kepada responden , perlu untuk diuji apakah kuesioner tersebut tepat dan dapat dipercaya pada saat melakukan peneliti pengukuran.

- *Uji Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002 : 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengetahui tingkat kevalidan kuesioner maka dilakukan uji korelasi antara skor (nilai) tiap tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Marifa, D, 2005).

Untuk mengetahui tingkat signifikansi nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan maka disesuaikan dengan tabel nilai *product moment* (Sukidjo Notoatmodjo, 2002: 133). Cara yang dilakukan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2003).

$$r_{xy} = \frac{n \sum (X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}$$

di mana r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment* antara item dan total

n = Jumlah subyek yang akan diteliti

X = Skor tiap item

Y = total nilai untuk setiap variabel yang diteliti

- *Uji Reliabilitas*

Untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama, maka dapat digunakan uji Reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Soekidjo Notoatmodjo, 2002 : 133).

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang sama kepada sekelompok responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden sebanyak dua kali.

Untuk uji realibilitas ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*), bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,5 atau lebih. Lalu dibandingkan nilai r alpha dengan r tabel. Bila r alpa $>$ r hasil maka pertanyaan tersebut realibilitas. Nilai r alpha dapat dilihat dikolom nilai r alpha (tabel angka kritik nilai r).

5.7.2. Tahap Analisa Data Penelitian

Analisa data penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan analisis univariat, bivariat.

1. Univariat

Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dengan mendiskripsikan setiap variabel penelitian dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi pada tiap variabel. Diantaranya yaitu karakteristik individu (umur, pendidikan, dan lama/masa kerja) variabel motivasi kerja beserta indikatornya, variabel kinerja beserta indikatornya.

2. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara salah satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan dengan mencari hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja. Dan bagaimana hubungan Uji hipotesis menggunakan *Chi-Square*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

